BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya maka pada bagian ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya Ritual Sisiru pada doa arwah tahunan pada masyarakat Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo tampak pelaksanaannya dilakukan dengan bekerja sama dengan maasyarakat Gorontalo, saling berinteraksi dengan baik dan tidak ada konflik yang terjadi.
2. Bergesernya budaya ritual sisiru dalam kehidupan masyarakat di Desa Kaliyoso pada pelaksanaan doa arwah tahunan yang sudah mulai bergeser di pengaruhi oleh budaya dari luar dan adanya modernisasi.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai budaya ritual sisiru pada doa arwah tahunan disebabkan oleh rendahnya ekonomi, lemahnya sistem adat, proses modernisasi, rasa ingin berbaur dengan masyarakat Gorontalo, lingkungan dan juga faktor perubahan sosial.

5.2 Saran

Atas dasar hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Generasi mudah sebagai pewaris sepantasnya harus mengetahui, menjaga, mengenali, melestarikan nilai-nilai budaya local khususnya nilai budaya ritual sisiru pada doa arwah tahunan yang merupakan cirri khas atau kebiasaan dari masyarakat jawa tondano khususnya desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo.

2. Pemerintah Desa, Kecamatan, dan Kabupaten bahkan lembaga-lembaga sosial, kiranya dapat memberikan motivasi, pencerahan, dan pelestarian kembali terhadap masyarakat akan pentingnya budaya local dan kehidupan sosial masyarakat khususnya "*budaya Ritual sisiru pada doa arwah tahunan".*
3. Pada umumnya masyarakat harus selektif dalam menerima budaya dari luar dan harus aktif dalam menjaga dan melestarikan kemabli budaya local yang sudah mulai bergeser.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Creswell, W.J. (2010). *Reseach Design Qualitative and Quantitative Approach.* Penerjemah Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Digdoyo, Eko, S.Pd., M. Hum. Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar, 2015, Hal. 114

Haviland, Wiliam A. *Antropologi,* Penerbit Erlangga,1985 hal. 333

Janu, Murdiyanto, Memahami Dan Mengkaji Masyarakat, Grafindo Media Pratama, Jakarta.2007 Hal 69

Maleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif Andung: Remaja Rosdakarya, (2007). Ha 186

Prof. dr. Sugiyono, 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* Penerbit: Apabeta,cv, Bandung.

Ranjabar, Jacobus,S.H., M.Si. 2013. *System Sosial Budaya Indonesia,* ikatan penerbit Indonesia(IKAPI), *Bandung,* hal 9.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,*(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), Hal. 303

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar,* Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta. (hlm 230)

Soerjono Soekanto, 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar* PT. Rajagrafindo Persada.

Soyomukti, Nurani, Pengantar Sosiologi, 2016 hal.215

Warsito.2012.*antropologi Budaya. Yogyakarta: Ombak, Hal.56-59*

Yesmil Anwar Dan Adang. 2013. Sosiologi Untuk Universitas. Bandung: PT. Refika Aditama

Jurnal

Djojosuroto, Kinayati. *Ikon tradisi Ba'do Ketupat Sebagai Repreksi Kebudyaan Masyarakat Jaton di Sulawesi Utara*, Jurnal el Harakah. Vol 15 no. 2 tahun 2013.

Norhasan. *Tradisi Kadiran kajian terhadap Pola Ritual dan Makna Simbolnya.* Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam. Volume 02-nomor 01, juni 2012.

Nuryani Tri Rahayu. "*Teori Simbolik dalam Kajian Komunikasi".Jurnal Widyatama* Vol 19/No 1/ 2010. (hlm 105)

Pramiyanti, Aliya dan Christin. *Makna Simbol Emotikon dalam Komunitas Kaskus.* Jurnal Makna Simbol Emotikon dalam Komunitas Kaskus.

Rusdiana.(2014), "Interaksi Sosial Pekerja Seks Komersial Lokalisasi Bandang Raya Dengan Masyarakat Kelurahan Mogirejo Kota Samarinda" Jurnal Ilmu Sosiati, (2014). Volume 1. No.1. Juni:0000-000. Hal.2

Sofiyana J Raudlotul. *Pola Intraksi Sosial Masyarakat Dengan Waria Dipondok Pesantren Khusus Al-Fatah Senin Kamis,* Jurusan Pendidikan Luar sekolah, fakultas pendidikan, Universitas semarang. 2013. Hal.27

Yusno Abdullah Otta. "Tradisi Keagamaan Kampung Jawa Tondano Di Era Modern" *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 6, No 2, Juni 2014 (hal 409)

Yusri, dan Mardianto Barumbun. *Potret Pergeseran Makna Budaya Ma'nene* di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Sosiohumaniora. Volume 15 No. 03-November-2013 330 – 336

Wardojo, Koesno. 2013. *Pergeseran pandangan Terhadap nilai budaya dalam Masyarakat sebagai akibat pengaruh kebudayaan*. Jurnal equilbriumn. Volume 1, No.1, (2014)

Riset

Alamri M. Fika, (2017). Skripsi Interaksi Masyarakat Etnik Arab dengan Masyarakat Gorontalo. Studi Kasus Di Desa Muluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo utara.

Kantohe, Sinta Fatma. (2016). Skripsi Pergeseran Budaya Molihut. Studi Di Desa Biontong Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Podungge, Sri Fatma.(2015) skripsi dengan judul. Presepsi Masyarakat Tentang Tradisi Ba'do Ketupat. Studi Kasus di Desa Yesonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Susanti, Dwi. (2013). Skripsi dengan Judul. Makna Tradisi Ziarah Makam Kyai Ageng Balak Dalam Era Modernisasi. Studi Kasus tentang Studi Kasus Makam Kyai Ageng Balak, Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo,.

Yuniarti Sugio Rahayu. (2014) skripsi dengan Judul. Masyarakat Jawa Tondano abad XX. Studi penelitian masyarakat Jawa Tondano kecamatan Tibawa.